

TATA RIAS DAN BUSANA TARI PADMA MUSTIKANING KRIDHA

OLEH: Pramularsi Wulansari

Tari ini dipentaskan pada acara peresmian GOR dan stadion atletik sepakbola UNY oleh Presiden Republik Indonesia Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 22 Januari 2008.

Tari ini dipentaskan dalam bentuk kolosal melibatkan sejumlah seratus dua puluh penari puteri karena mengingat arena GOR sangat luas sehingga diperlukan penari dalam jumlah banyak.

Konsep: Mengingat luasnya arena GOR menyebabkan perpindahan penari harus dilakukan dengan berlari, sehingga perancangan kostum harus menyesuaikan dengan kebutuhan, keleluasaan, dan kenyamanan gerak penari. Pertimbangan lain dengan jumlah penari yang cukup banyak lebih dari seratus orang maka diperlukan disain yang simple agar mudah dan cepat dalam mengerjakannya. Apalagi peresmian dilaksanakan pada pagi hari tepatnya jam 9 pagi. Dalam jangka waktu yang terbatas dan jumlah penari yang banyak, disain yang sederhana lebih sesuai digunakan untuk keperluan ini.

Disain Busana

Busana menggunakan baju model kebaya jangan dipadukan dengan celana ketat, ditambah pelengkap sengkelat yang dipasang di bagian pinggang sebagai pemanis. Warna

baju memakai perpaduan warna teatrikal, antara warna pink, hijau muda, dan orange. Untuk celana dan sengklat dibuat sama, yaitu menggunakan warna hitam agar tampak kesatuan antara semua penari.

Disain Rias

Rias menggunakan rias panggung yang menonjolkan lekuk-lekuk wajah agar tampak lebih cantik dan tidak pucat.

Disain Rambut

Tata rambut dirancang secara simple namun memberi kesan bersih dan rapi. Dalam perancangan ini dipilih disain angka delapan berdiri, agar konsep tradisi masih kelihatan namun dibuat penampilan yang member kesan lebih elegan.

Asesoris

Asesoris yang digunakan juga sederhana, antara lain kalung dan subang. Asesoris sanggul diberi hiasan bunga yang besar sebagai titik pusat atau centre estetik, ditambah dengan bunga-bunga kecil mengelilingi sanggul.

